

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit adalah tempat yang memberikan pelayanan di bidang kesehatan untuk masyarakat umum. Menurut peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor 30 tahun 2019 tentang “Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit”, rumah Sakit diartikan sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit dapat diklasifikasikan melalui jenis yang dibedakan melalui aspek bentuk dan jenis pelayanan yang ditawarkan. Dari sisi aspek bentuk rumah sakit dapat dibedakan menjadikan rumah sakit statis, rumah sakit bergerak, dan rumah sakit lapangan sedangkan dari aspek jenis pelayanan rumah sakit dibedakan menjadi 2 yaitu rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Aspek tersebut dapat menjadi acuan untuk mendirikan rumah sakit (M.Kes, 2007).

Pemerintah dan dokter menetapkan Covid-19 sebagai pandemi, namun telah didapatkan pencegahan yang akhirnya berubah menjadi epidemi. Indonesia memiliki rumah sakit sebanyak 3.039 namun yang terdaftar hanya 1.976 dan 904 yang menerima pasien covid-19. Dari sekian banyaknya rumah sakit di Indonesia yang menerima dan tidak menerima pasien covid-19, masyarakat Indonesia mempertanyakan keamanan dan kenyamanan mereka saat berobat. Maka dari itu sekarang dibutuhkannya rumah sakit dengan desain yang telah disesuaikan dengan standar kemenkes dan peraturan rumah sakit covid untuk mencegah penyebaran covid-19 di Indonesia.

Perancangan Rumah Sakit Umum tipe C bertujuan untuk mendesain rumah sakit umum sesuai dengan standar yang ditetapkan serta memberi kenyamanan untuk pasien rawat jalan atau rawat inap dan tenaga kesehatan yang bekerja pada rumah sakit tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berikut merupakan masalah yang didapatkan dari situasi Rumah Sakit Umum kelas C serta fenomena yang dapat dikaitkan dengan desain interior.

- a. Organisasi Ruang & Lay out :
 - Program Aktivitas pada poliklinik memiliki kekurangan pada area ruang tunggu untuk pasien dan keluarga pasien.
 - Program Fasilitas untuk dokter seperti ruang dokter dan poliklinik memiliki kendala ukuran ruang yang belum memenuhi standar.
 - Zoning rumah sakit memiliki kendala dalam peletakan dan pembagian sesuai dengan resiko penyebaran penyakit, pelayanan dan privasi kegiatan.
- b. Hubungan antar ruang rumah sakit memiliki kekurangan seperti peletakan area administrasi dengan instalasi farmasi yang berdampak pada aksesibilitas pasien
- c. Konsep Visual
 - Konsep Material yang digunakan pada rumah sakit ini banyak menggunakan kayu yang sudah cukup lama sehingga ada beberapa yang sudah rapuh.
 - Konsep Warna yang digunakan pada rumah sakit ini menggunakan warna warm palate dan terdapat warna hijau sebagai aksen. Namun dengan menggunakan *color palette* tersebut dengan pencahayaan yang kurang akan memberikan kesan terlalu gelap dan terdapat kesan negative pada rumah sakit tersebut.
- d. kurangnya pengkondisian penghawaan dan pencahayaan pada area rumah sakit.

1.3. Rumusan Masalah

Berikut perumusan masalah yang ada di Rumah Sakit Umum kelas C :

- a. Bagaimana cara desain rumah sakit dengan berfokus kepada kenyamanan pasien dengan tetap mengikuti standar rumah sakit ?
- b. Bagaimana cara pengaplikasian psikologi ruang pada interior rumah sakit ?

1.4. Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan dari Rumah Sakit Umum kelas C adalah untuk mendesain rumah sakit kelas C sesuai dengan standar pemerintah serta memberi kenyamanan pada pasien yang berkunjung maupun menginap dan dokter yang bekerja pada rumah sakit tersebut.

1.4.2. Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan dari Rumah Sakit Umum kelas C adalah dapat memenuhi kebutuhan fasilitas pasien dan dokter sesuai standarisasi dari pemerintah.

1.5. Batasan Perancangan

Batasan perancangan pada Rumah Sakit Umum kelas C ini adalah

- a. Objek desain pada lingkup Rumah Sakit Umum kelas C ini merupakan area lobby, klinik, hemodilisa, dan rehabilitas medis.
- b. Luasan bangunan 3000 m²

1.6. Manfaat Perancangan

- a. Manfaat bagi Masyarakat

Agar masyarakat dipermudah untuk menggunakan pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum kelas C.

- b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan
Memberi pengetahuan tentang membuat desain rumah sakit umum kelas C.
- c. Manfaat bagi Keilmuan Interior
Memberi pengetahuan tentang membuat desain rumah sakit umum kelas C.

1.7. Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan di Rumah Sakit Umum kelas C yaitu dengan cara pengumpulan data primer melalui wawancara, observasi dan studi lapangan. Disamping itu pengumpulan data sekunder juga dilakukan terkait dengan studi pustaka literature sebagai berikut :

1.7.1. Data Primer

1.7.1.1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mencari informasi yang melibatkan seseorang sebagai narasumber. Wawancara dilakukan dengan cara memberi pertanyaan kepada pegawai rumah sakit umum kelas C. Pertanyaan yang diberikan seperti permasalahan yang ada pada rumah sakit, fasilitas dan pelayanan apa saja yang diberikan oleh rumah sakit tersebut.

1.7.1.2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan suatu objek untuk melihat kondisi yang sedang terjadi pada lokasi tersebut.

Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi lokasi bangunan proyek dan memperhatikan elemen interior yang ada pada rumah sakit. Lalu memperhatikan sirkulasi yang digunakan oleh pasien dan dokter.

1.7.1.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengambilan bukti fisik suatu proyek. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar bangunan mulai dari ruang loby, ruang rawat inap, ruang kerja dokter, dan penunjang ruangan yang ada di rumah sakit tersebut

1.7.1.4. Studi lapangan

Studi lapangan adalah kegiatan survei ke lokasi perancangan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan yang ada pada bangunan tersebut

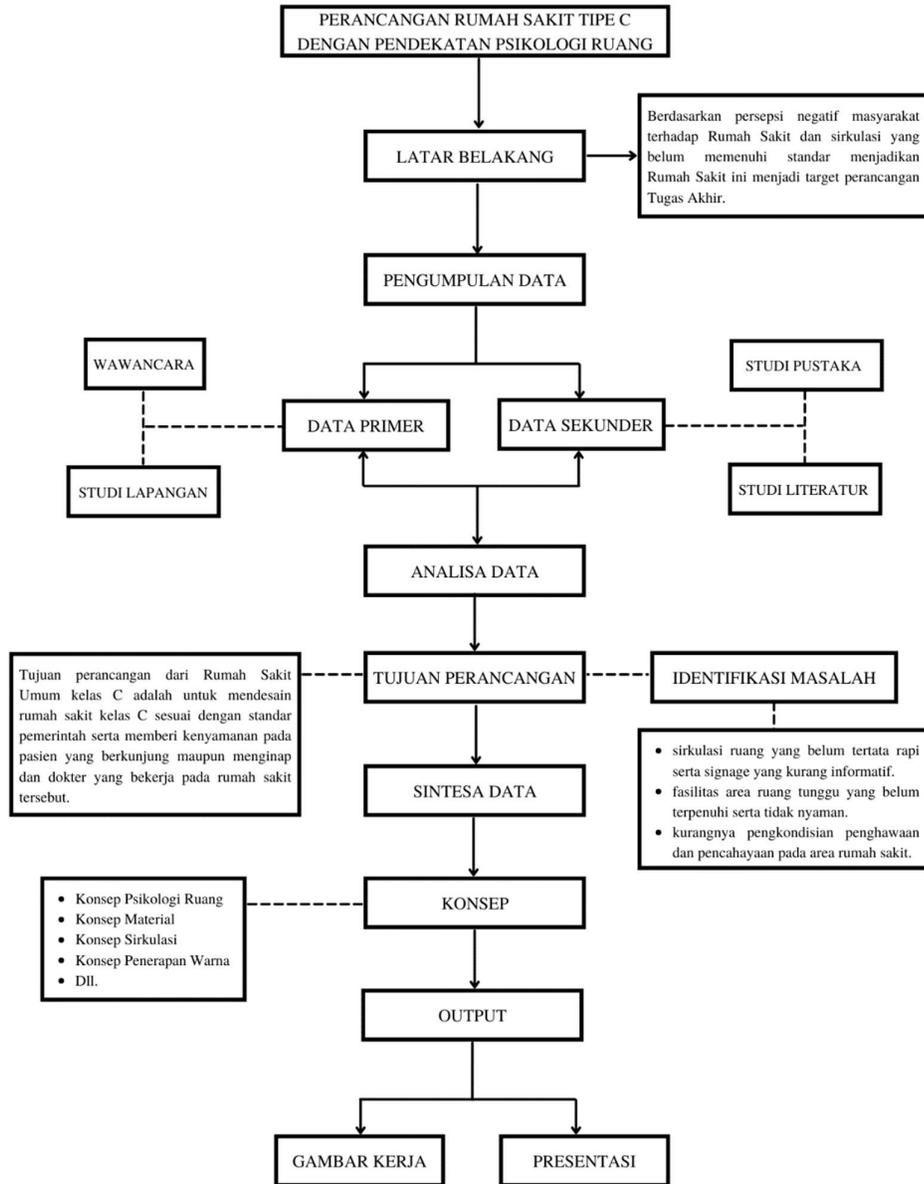
1.7.2. Data sekunder

1.7.2.1. Studi Literatur

Studi literatur bersumber dari jurnal dan buku yang bertujuan untuk memberi literatur lebih jika dibutuhkan.

1.8. Kerangka Berfikir

Bagan 1.1. kerangka berfikir



1.9. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior rumah sakit umum kelas C di Kabupaten Bekasi, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mulai dari rumah sakit secara umum hingga rumah sakit umum kelas C serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis, dan analisa data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada rumah sakit umum kelas C.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior pada perancangan rumah sakit umum kelas C.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari perancangan rumah sakit umum kelas C.